

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah cara atau teknis yang digunakan dalam penelitian. Secara umum metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang sumber datanya didapatkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala.² Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif yang sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Pendekatan kualitatif (*naturalistic*) yang dipilih peneliti memiliki ciri pada paparan analisisnya lebih bersifat kualitatif, dimana berbentuk narasi yang disusun secara logis dan sistematis.⁴

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang (*human Instrument*), yaitu peneliti itu sendiri.⁵ Peneliti diharuskan mampu menggali makna terdalam membangun komunikasi dan iteraksi serta berpartisipasi dengan para subjek yang diteliti dalam konteks penelitian yang alamiah. Peneliti akan mencoba untuk menguraikan data objektif di lapangan tentang *Implementasi Pembelajaran fikih Kitab Safinatun Najah dalam Meningkatkan Perilaku keberagaman Santri Baru di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus*.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa', di Jalan Pesantren, Tumpangkrasak, Jati, Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

²Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

³Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015), 197-198.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 14.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

tepat untuk melakukan penelitian dikarenakan lokasi tersebut menerapkan pembelajaran fikih atau disebut pembekalan fikih dengan menggunakan salah satu kitab fikih yaitu Kitab *Safinatun Najah*. Selain itu, keunikan dari pembelajarannya fikih di lokasi tersebut, pembelajaran diterapkan dengan jangka waktu satu tahun khususnya untuk santri baru.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dijadikan sebagai narasumber informasi dalam pengumpulan data di lapangan adalah:

1. Santri baru Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'
2. Ustadzah Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'
3. Ketua Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'
4. Pengasuh atau Kiyai Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'

Sesuai dengan penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah ustadzah pengampu karena peneliti lebih memfokuskan kepada implementasi pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Disamping itu juga santri baru yang mengikuti pembelajaran fikih

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari narasumber.⁶ Data primer dalam penelitian ini dapat berupa kata-kata maupun tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai kemudian dicatat melalui catatan tertulis, rekaman *video/videotape*, pengambilan foto yang memuat implementasi pembelajaran fikih terhadap peningkatan perilaku keberagaman santri baru di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa'. Peneliti mendapatkan data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan pengasuh, ketua pondok putri, ustadzah pengampu pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* dan santri baru.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 306.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, misalnya dokumen.⁷ Dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang didapatkan berupa jadwal kegiatan, peraturan, visi misi, sejarah berdirinya pesantren, data santri baru, dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penlitia.⁸ Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk mendapatkan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan apabila peneliti membutuhkan data yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan hal lain yang dapat langsung diamati oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diteliti, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹ Pada observasi ini peneliti lebih menekankan untuk menggali kegiatan pembelajaran kitab *Safinatun Najah*.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab peneliti dengan narasumber. Melalui wawancara kita bisa memperoleh gambaran tentang dunia mereka. Dari bahan-bahan itu peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif tentang masalah yang diselidiki. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Dalam wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan.¹⁰

Adapun dalam wawancara ini, pihak-pihak yang akan menjadi narasumber untuk melengkapi data penelitian sebagai berikut:

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 309.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 62.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 312.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

- a. Pengasuh atau Kiyai pondok pesantren, guna memperoleh data tentang gambaran umum pondok pesantren.
 - b. Ketua pondok, guna memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan pondok pesantren, karena ketua pondok sebagai wakil dari pengasuh untuk menjalankan dan memantau pendidikan pesantren.
 - c. Ustadzah pengampu, guna memperoleh data tentang pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan perilaku keberagamaan santri putri di pondok pesantren tahfidz Al-Ghurobaa’.
 - d. Santri baru, guna memperoleh data tentang sejauh mana pemahaman mereka pada pembelajaran fikih kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan perilaku keberagamaan pada keseharian yang mereka lakukan.
3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara melihat atau mencatat dokumen yang ada. Dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan verbal dalam bentuk tulisan, sedangkan dalam arti luas meliputi arsip dokumen, monumen, artefak, tape, foton dan lain sebagainya.¹¹

Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa’ yang meliputi, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan isi, tata tertib, struktur organisasi, keadaan santri dan lain sebagainya. Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran fikih di pondok pesantren tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Hasil penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis dengan bahasa yang verbal. Setelah proses analisis maka perlu keabsahan data penelitian atau disebut dengan triangulasi.

Triangulasi yaitu proses pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Peneliti melakukan triangulasi sumber data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui tiga pengumpulan data tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 1993), 202.

ketika menganalisis data penelitian serta menyimpulkan hasil pembahas. Dalam menyimpulkan tiga data tersebut dengan cara membandingkan hasil penelitian wawancara antara data dari pengasuh pondok pesantren, ketua umum pondok pesantren, ustadzah pengampu pembelajaran fikih dan santri baru, kemudian diperkuat dengan pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses menyusun data agar dapat difahami oleh peneliti maupun pembaca. Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber melalui wawancara langsung, observasi dan dokumentasi di pondok pesantren tahfidz Al-Ghurobaa'. Menurut Miles dan Huberman bahwa langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

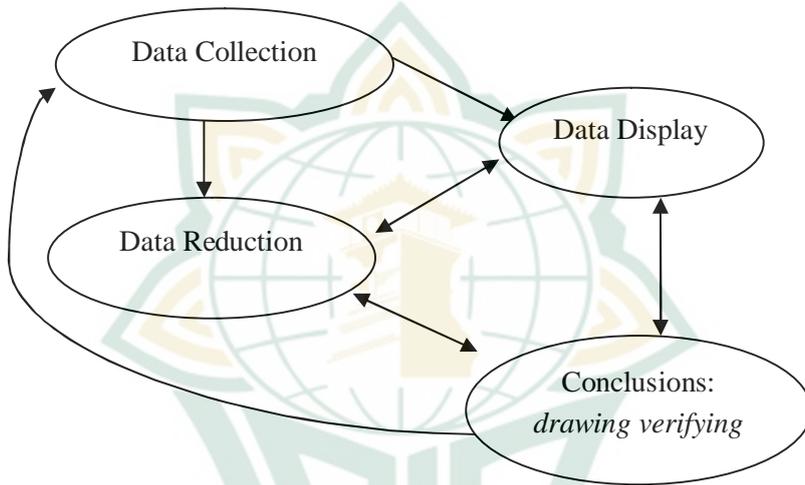
Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Oleh karena itu disarankan dalam melakukan display data selain dengan teks yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan chart. Berhubungan dengan hal ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai “implementasi pembelajaran kitab *Safinatun Najah* dalam meningkatkan perilaku keberagamaan santri putri pondok pesantren tahfidz Al-ghurobaa”.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹² Model interaktif analisis data yang dimulai dari data collection, data redustion, data display, dan conclusion drawing/carification ditunjukkan pada gambar berikut ini.¹³

Gambar 3.1 Verifikasi Data



Berdasarkan dari data di atas menjelaskan bahwa (*data collection*) merupakan data dari lapangan yang kita ambil untuk penelitian di Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' yang pertama. (*Data reduction*) penerapan disini akan menggunakan kitab *Safinatun Najah* , kemudian (*data display*) data ini akan menerapkan pembelajaran kitab *Safinatun Najah* akan diteliti sesuai dalam kitab *Safinatun Najah* atau tidak sehingga (*conclusion: drawing/verifying*) akan kita simpulkan jika penerapan pembelajaran kitab *Safinatun Najah* dapat meningkatkan perilaku keberagamaan santri putri di pondok pesantren tahfidz Al-Ghurobaa'.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-345.

¹³Ending Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 45.